

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab terdahulu maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pendidikan keluarga *single parent* di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala sudah dapat dikatakan baik, hal ini dapat dilihat dari diri anak yang memiliki sopan santun yang tinggi, hormat kepada yang lebih tua dan memiliki akhlak yang baik. Sedangkan dalam hal pendidikan masih kurang hal ini dikarenakan ekonomi dan kurangnya kesadaran orangtua akan pendidikan anak-anaknya. Dalam mendidik anak di rumah tangga, para orangtua *single parent* kebanyakan dari mereka mendidik dengan cara pembiasaan, nasehat dan keteladanan.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi

- a. Latar belakang pendidikan orangtua

latar belakang pendidikan para orangtua *single parent* di desa jambu kecamatan kuripan kabupaten barito kuala hanya lulusan SD. Penulis menyimpulkan bahwa orangtua yang tergolong berpendidikan tinggi atau rendah tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan orangtua dalam mendidik anak di kalangan keluarga tergantung bagaimana kesadaran dan

besarnya tanggung jawab serta peran orangtua dalam memberikan bimbingan yang baik terhadap anak.

b. Keadaan sosial ekonomi orangtua

Kondisi atau keadaan ekonomi suatu keluarga sedikit banyaknya mempengaruhi pola pendidikan anak dalam keluarga. Dari data yang diperoleh dapat diketahui bahwa tingkat penghasilan orangtua di kalangan keluarga *single parent* di Desa Jambu Kecamatan Kuripan Kabupaten Barito Kuala dari 3 keluarga yang disajikan dalam penelitian ini adalah tergolong kelas menengah kebawah,

c. Waktu dan kesempatan yang tersedia

Keberhasilan pembinaan dan pendidikan untuk anak tidak semata-mata ditentukan oleh waktu, tetapi oleh ketetapan bentuk dan cara berkomunikasi yang sangat penting. Karena, di dalam waktu itulah proses komunikasi terjadi. Semakin banyak waktu yang tersedia akan semakin besar pula kemungkinan untuk keberhasilan pendidikan anak dalam keluarga

d. Lingkungan

Lingkungan dimana anak tinggal adalah lingkungan kedua setelah keluarga yang akan menentukan pembentukan kepribadian anak. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat bahwa lingkungan tempat tinggal keluarga *single parent* yang menjadi subjek penelitian ini secara umum kurang mendukung. Karena

rata-rata dari orangtua dilingkungan ini membatasi pendidikan anaknya sampai SMA bahkan ada yang membatasi sampai SMP saja, selepasnya mereka disuruh untuk bekerja.

e. Kesadaran orangtua akan kewajibannya

Keberhasilan orangtua yang melaksanakan pendidikan berhubungan erat dengan kesadaran orangtua akan pendidikan. Bahkan orangtua yang berprinsip anak harus memiliki pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan dengannya.

## B. Saran

Setelah penulis menyelesaikan penelitian, pembahasan penganalisisan data dan mengambil kesimpulan dari hasil penelitian maka penulis ingin menyarankan bahwa:

1. Kepada para Ibu "*Single Parent*" yang bekerja diharapkan untuk lebih memberikan perhatian dan pendidikan pada anak. Walaupun disibukan dengan berbagai macam pekerjaan guna memenuhi kebutuhan ekonomi, jangan sampai mengurangi perhatian dalam hal pendidikan anak dan kasih sayang kepada anak karena kasih sayang dan perhatian anda merupakan motivasi yang sangat berarti bagi anak untuk mengembangkan dirinya menuju tingkat kedewasaan yang hakiki melalui lingkungan pendidikan.
2. Kepada anak yang memiliki orangtua berstatus *single parent* agar dapat mengerti dan memahami betapa beratnya menjadi *single parent*

yang menanggung semua tugas dan tanggung jawab rumah tangga sendiri, mereka harus menjadi seorang ibu sekaligus menjadi sosok seorang ayah. hal ini dapat dijadikan acuan dalam memilih perilaku yang baik dan buruk yang dapat memperberat beban orangtua (*single parent*).

3. Kepada masyarakat lingkungan sekitar agar dapat membantu memberikan motivasi dan semangat kepada anak yang memiliki orangtua berstatus *single parent* agar dapat mencapai prestasi pendidikan yang memuaskan melalui nasehat-nasehat atau saran kepada anak tersebut.
4. Pada Pemerintah atau Instansi terkait hendaknya dapat membantu meringankan beban sebagai ibu *single parent* dan ekonominya rendah misalnya dengan cara memberikan beasiswa pendidikan kepada anak-anak tersebut.
5. Kepada *single parent* jika ingin menikah lagi, sebaiknya libatkan anak dalam memilih ayah pengganti, karena orangtua pengganti itu memiliki dampak yang terkuat dalam membangun perkembangan kedewasaan si anak.
6. Kepada anak yang memiliki orangtua *single parent*, sebaiknya mengizinkan orangtuanya untuk menikah lagi demi kebaikan bersama dalam rumah tangga, baik kebaikan dalam psikologis dan mental anak serta orangtua *single parent* tersebut.